

## INTISARI

Persepsi masyarakat terhadap obat generik di era jaminan kesehatan nasional dinilai oleh banyak pengamat masih buruk, dikarenakan obat generik dianggap sebagai obat murah yang mutunya diragukan. Peristiwa ini dapat menyebabkan terjadinya efek *nocebo*, yaitu munculnya sugesti yang buruk terhadap penggunaan obat generik sehingga outcome terapi tidak maksimal. Atas fenomena tersebut peran Apoteker sebagai *gate* terakhir penyerahan obat menjadi penting, terutama dalam pemberian informasi obat kepada pasien salah satunya terapi dengan obat generik. Dari masalah tersebut, maka dilakukan penelitian guna mengetahui pengetahuan, persepsi dan perilaku Apoteker terhadap obat generik, dan menganalisis hubungan antara karakteristik dengan pengetahuan, persepsi dan perilaku Apoteker terhadap obat generik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Apoteker yang bekerja di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan periode pengambilan data bulan Desember 2019 – Februari 2020. Total jumlah sampel sebanyak 198 responden. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah *convenience* dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Hasil yang didapatkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan bivariat yaitu, uji *Kolmogorov Smirnov*, *Mann Whitney* dan *Spearman rho*.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan Apoteker terhadap obat generik termasuk baik dengan skor 81,37. Apoteker memiliki persepsi yang positif terhadap obat generik dengan skor 72,53. Perilaku Apoteker terhadap obat generik tergolong positif pula dengan skor persepsi 85,27. Tempat bekerja memengaruhi pengetahuan Apoteker terhadap obat generik. Sementara itu, jenis kelamin, usia, dan lama praktik memengaruhi persepsi Apoteker terhadap obat generik. Pada analisis *Spearman rho* diketahui bahwa pengetahuan memiliki hubungan positif dengan perilaku Apoteker terhadap obat generik dengan *p-value* 0,029 (*p-value* <0,05) dengan *correlation coefficient* yang dihasilkan 0,156 yang berarti korelasi sangat lemah.

**Kata kunci** : obat generik, pengetahuan, persepsi, perilaku, Apoteker

## ABSTRACT

*Public perception of generic drugs in the era of national health insurance is considered by many observers still bad, because generics are considered as cheap drugs whose quality is in doubt. This event can cause a nocebo effect, which is the emergence of bad suggestions on the use of generic drugs so that the therapeutic outcome is not optimal. For this phenomenon the role of the Pharmacist as the last gate of drug delivery becomes important, especially in providing drug information to patients, one of which is therapy with generic drugs. From these problems, a study was conducted to determine the knowledge, perceptions and behavior of Pharmacists on generic drugs, and analyze the relationship between characteristics with Pharmacist's knowledge, perceptions and behavior towards generics.*

*This research uses descriptive analytic method through cross sectional approach. The population in this study were Pharmacists working in Yogyakarta Special Region with the data collection period December 2019 - February 2020. Total number of samples was 198 respondent. Data collection technique used was convenience by using an instrument in the form of a questionnaire. The results obtained were analyzed using descriptive and bivariate analysis, namely, the Kolmogorov Smirnov test, Mann Whitney and Spearman rho.*

*The results showed that Pharmacist's knowledge of generic drugs was good with score 81.37. Pharmacists have a positive perception of generic drugs with score 72.53. Pharmacist behavior towards generic drugs is also positive with perception score 85.27. Workplaces affect Pharmacist's knowledge of generics. While gender, age, and years of practice affect pharmacists' perceptions of generic drugs. In the Spearman rho analysis it is known that knowledge has a positive relationship with Pharmacist behavior towards generics with a p-value of 0.029 (p-value <0.05) with a resulting correlation coefficient of 0.156 which means the correlation is very weak.*

**Keywords:** *generic drugs, knowledge, perception, behavior, pharmacists*